

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2015-2018

Oleh : Marisa Ayu Nurrohmah

[Marisayu44@gmail.com](mailto:Marisayu44@gmail.com)

(Program Studi Akuntansi, FE Universitas Islam Batik Surakarta)

***Abstrak-**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan firm size terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia pada 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan dari beberapa kriteria. Sumber data adalah data sekunder. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linear berganda menggunakan SPSS 21. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan firm size tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.*

***Kata Kunci :** Likuiditas, DER, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size*

***Abstract-**This study aims to determine the effect of liquidity, capital structure, Profitability, Company Growth and firm size on firm value. The research method used is descriptive statistics. The population in this study are food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 12 companies from several criteria. Data source is secondary data. The data analysis method uses the classic assumption test and multiple linear analysis using SPSS 21. The results of this analysis show that profitability influences firm value. While liquidity, capital structure, company growth and firm size have no influence on firm value.*

***Keywords :** Liquidity, DER, Profitability, Company Growth, Firm Size*

### PENDAHULUAN

Semua perusahaan yang ada di dunia sudah pasti menginginkan laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk melanjutkan kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu perusahaan terutama yang memiliki saham di perusahaan menginginkan keuntungan yang tinggi untuk mendapatkan deviden yang besar. Semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan tentu akan

menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan mendorong investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Harga pasar saham meningkat maka akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Menurut Weston dan Brigham (1993), struktur modal yang optimal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan harga pasar saham. Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hidayah and Rahmawati (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Natalia, Erlina, Iskandar Muda (2019 ) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal Berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan**

**Makanan dan Minuman tahun 2015-2018.”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Jenis Penelitian ini adalah penelitian sekunder. Populasi dalam penelitian 12 Perusahaan, dengan sampel 48 perusahaan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

### 1. Variabel Dependen

#### a. Kinerja Keuangan

Nilai suatu perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan saat ini.

$$PER = \frac{HARGA SAHAM SAAT INI}{LABA BERSIH PER SAHAM}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Likuiditas

menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar atau hutang jangka pendek (Keown : 2008).

$$CR = \frac{AKTIVA LANCAR}{HUTANG JK PENDEK} \times 100\%$$

#### b. Struktur Modal

perbandingan atau imbalanced pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang

jangka panjang terhadap modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{total equity}}$$

c. Profitabilitas

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

$$\text{profitability} = \frac{\text{operating profit}}{\text{net revenues}}$$

d. Company Growth

Peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan

$$= (TA_t - TA_{t-1}) / TA_{t-1} \times 100\%$$

e. Firm Size

Ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan.

$$\ln(\text{Total Aset})$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan pada penelitian. Pada penelitian ini pengukurannya memusatkan pada nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel.

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	48	.01	28.88	2.3742	5.65036
CR	48	.00	.05	.0167	.01326
DER	48	.06	1.74	.7692	.46082
PRF	48	.01	.53	.1198	.10550
GROWTH	48	.01	3.88	.4392	.76211
FZ	48	9.36	13.98	12.3357	1.08325
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahap dan beberapa macam uji. Pengujian tersebut meliputi uji

normalitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

	<b>Unstandardized Residual</b>	<b>Syarat</b>	<b>Kesimpulan</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.10	>0,05 Normal	Data Terdistribusi

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Dari table 2 dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari bahwa nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,10, artinya normal. 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>Std</b>	<b>VIF</b>	<b>Std</b>	<b>Keterangan</b>
Likuiditas	0,727	>0,10	1,357	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Struktur modal	0,388	>0,10	2,580	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,386	>0,10	2,589	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pertumbuhanperusahaan	0,237	>0,10	4,226	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Firm Size	0,946	>0,10	1,057	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 3 dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan Firm Size memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Syarat</b>	<b>Kesimpulan</b>
Likuiditas	0,062	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,120	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitablitas	0,145	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,083	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Firm Size	0,174	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 4 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan Firm Size memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

DU	< Durbin Watson	<4-DU	Keterangan
1.670	<1.938	< 2.330	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

**Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

S	Variabel	B
	Constant	8,786
	Likuiditas	116,580
	Struktur Modal	3,990
	Profitabilitas	-10,239
	Pertumbuhan Perusahaan	2,177
	Firm Size	0,520

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,786 + 116,580X_1 + 3,990X_2 - 10,239X_3 + 2,177X_4 + 0,520X_5 + e$$

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut diatas mempunyai pengertian sebagai berikut :

1. Konstanta yang diperoleh sebesar 8,786 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 1 persen, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 8,786
2. Koefisien Regresi Variabel Likuiditas bernilai 116,580. Hal ini berarti apabila variabel likuiditas naik sebesar 1 persen dengan

asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 116,580.

3. Koefisien Regresi Variabel struktur modal bernilai 3,990. Hal ini berarti apabila variabel struktur modal naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,990
4. Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas bernilai -10,239. hal ini berarti apabila profitabilitas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 10,239.

5. Koefisien Regresi Variabel pertumbuhan perusahaan bernilai 2.177. Hal ini berarti apabila pertumbuhan perusahaan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 2,177
6. Koefisien Regresi Variabel Firm size bernilai 0,520. Hal ini berarti apabila firm size naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,520

Tabel 7. Uji Kelayakan Model

Hipotesis	Fhitung	F table	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	2,294	2,438	0,598	< 0,05	Simultan

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Berdasarkan pada tabel 7, diperoleh F hitung sebesar 2,294 < F tabel sebesar 2,438 dan signifikansi sebesar 0,598 > 0,05 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih

besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hipotesis	T Hitung	T tabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	1,577	2,325	0,122	<0,05	Ditolak
H <sub>2</sub>	1,370	2,325	0,178	<0,05	Ditolak
H <sub>3</sub>	-0,803	2,325	0,026	<0,05	Diterima
H <sub>4</sub>	0,966	2,325	0,340	<0,05	Ditolak
H <sub>5</sub>	0,656	2,325	0,515	<0,05	Ditolak

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 8 maka uji hipotesis (uji t) sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel Likuiditas sebesar 1,577 yang artinya t hitung < t tabel (1,577 < 2,325) dan nilai signifikansi sebesar 0,122 yang artinya nilai signifikansi > 0,05 (0,122 > 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

**H<sub>2</sub> : Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel struktur modal sebesar 1,370 yang artinya t hitung  $> t$  tabel ( $1,370 < 2,325$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,178 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,178 > 0,05$ ) maka ditarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

### **H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel profitabilitas sebesar -0,803 yang artinya t hitung  $< t$  tabel ( $-0,803 < 2,325$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,026 < 0,05$ ) maka ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima .

### **H<sub>4</sub> : pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,966 yang artinya t hitung  $< t$  tabel ( $0,966 <$

2,325) dan nilai signifikansi sebesar 0,340 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,340 > 0,05$ ) maka ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak

### **H<sub>5</sub> : Firm Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel Firm size sebesar 0,656 yang artinya t hitung  $< t$  tabel ( $0,656 < 2,325$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,515 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,515 > 0,05$ ) maka ditarik kesimpulan bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,113	Berpengaruh sebesar 11,3%

Sumber: Diolah dari SPSS 21, 2020

Diperoleh nilai *adjust R<sup>2</sup>* 11,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X1), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4), dan Firm Size (X5) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 11,3% dan 88,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel nilai perusahaan dapat memperlemah atau menurunkan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, Struktur modal, Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan Firm size terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 12 perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Penentuan sampel ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria dan ketentuan tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi tidak hanya pada sektor makanan dan minuman dan masa periode yang lebih lama agar memperkuat hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain agar dapat memperkuat hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M. T., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Institutional Ownership Terhadap Financial Performance dengan Intelectual Capital

- Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis*, 637-648.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141-156.
- Hidayah, N. E., & Rahmawati. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, Institutional Ownership and Liquidity on Firm Value. *Indonesian Journal of Contemporary Management Research*, Vol 1 No 1.
- Kayobi, I. G., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 100-120.
- Mas'ud, M. (2009). faktor-faktor Penentu Struktur Modal serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 151-161.
- Natalia, Erlina, & Muda, I. (2018). *Effect Of Capital Structure, Company Growth And Profitability Of Corporate Values In Coal Mining Subsector Companies*.
- Navissi, F., & Naiker, F. (2006). Retrieved from Institutional Ownership and Corporate Value: <https://doi.org/10.1108/03074350610646753>
- Pratiwi, Yuni, N. P., Yuniatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Effect of Capital Structure and Company Size on Company Values. *E-Journal Bisma*, (4): 1-8.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 6.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 48-61.